

PENERAPAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Ida Nurmala Rahayu

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: 2122020011@uca.ac.id

Received: Maret 2026.

Accepted: Maret 2026.

Published: Maret 2026.

ABSTRACT

This study aims to determine how the use of flashcards can develop the reading literacy skills of 5-6-year-old children at Manbaul Ulum Sukadamai Islamic Kindergarten in Tangerang Regency. A descriptive qualitative approach was used, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that flashcards are effective in introducing letters and words to children in a fun and easy to-understand way. Children appear more active and enthusiastic, and are able to recognize letters and construct simple words. Furthermore, the use of this media also facilitates teachers' delivery of materials. Challenges encountered include a lack of parental involvement at home and differences in children's learning abilities. Overall, flashcards have a positive influence on the development of reading literacy and are appropriate for children's cognitive developmental stages.

Keywords: Flashcards, Reading Literacy, Early Childhood, Fun Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media Flashcard dapat mengembangkan kemampuan literasi membaca anak usia 5–6 tahun di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard efektif digunakan dalam mengenalkan huruf dan kata kepada anak secara menyenangkan dan mudah dipahami. Anak-anak terlibat lebih aktif, antusias, dan mampu mengenali huruf serta menyusun kata sederhana. Selain itu, penggunaan media ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya keterlibatan orang tua di rumah dan perbedaan kemampuan belajar anak. Secara umum, media flashcard memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan literasi membaca dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak.

Kata Kunci: Media Flashcard, Literasi Membaca, Anak Usia Dini, Pembelajaran Menyenangkan

PENDAHULUAN

Pendidikan di usia dini merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian anak serta pengembangan kemampuan dasar, termasuk dalam hal literasi membaca. Pada tahap perkembangan anak usia 5 hingga 6 tahun, pada anak tersebut sedang mengalami kemajuan yang signifikan dalam aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, serta emosi. Karena itu, strategi pembelajaran harus dibuat sedemikian rupa agar bukan hanya menarik minat anak, tapi juga memberi dorongan positif bagi tumbuh kembangnya.

Satu diantara kemampuan penting yang harus dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan literasi membaca. Literasi membaca melibatkan kecakapan dalam mengenali simbol dan huruf serta memahami isi teks yang dibaca sekaligus mencakup aspek berpikir kritis dan komunikasi yang efektif. Keterampilan ini sangat penting sebagai dasar utama sebagai bekal dalam proses belajar di kemudian hari. Pada usia 4 hingga 6 tahun, sebagian besar anak mulai menunjukkan kesiapan untuk mengenal huruf dan membaca, sehingga membutuhkan metode yang dapat menunjang proses tersebut secara menarik dan tidak membosankan sesuai dengan tahap perkembangannya. (Amseke et al., 2022)

Beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini antara lain dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, membiasakan kegiatan membaca, menggunakan teknologi secara tepat guna, memberikan kesempatan berdiskusi, dan memberikan umpan balik yang membangun. Lebih dari itu, dalam pandangan Islam, aktivitas membaca merupakan kegiatan yang bernilai penting di dalam Al Qur'an terkandung banyak ajaran dan ketekunan yang bersifat perintah untuk membaca sebagai bentuk pencarian ilmu yang membawa manusia pada pemahaman yang benar. Salah satu ayat yang menegaskan pentingnya ilmu pengetahuan terdapat dalam Q.S. Az-Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

“Katakanlah, ‘Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?’ Sesungguhnya hanya orang yang berakal yang dapat menerima pelajaran.” (Q.S. Az-Zumar [39]: 9)

Namun, minat anak terhadap kegiatan membaca masih tergolong rendah dan belum menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi sebagian besar dari mereka terutama di jenjang taman kanak-kanak. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut anak masih lebih senang bermain dan belum bisa fokus secara optimal dalam waktu lama. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan alat bantu belajar yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak dalam kegiatan belajar disekolah.

Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini adalah *flashcard*. *Flashcard* merupakan kartu bergambar atau bertuliskan huruf/kata yang digunakan untuk merangsang kemampuan kognitif anak melalui tampilan visual yang menarik. Media ini sangat efektif untuk memperkenalkan huruf dan kata secara berulang, membantu daya ingat, serta menumbuhkan ketertarikan anak terhadap aktivitas

membaca. Selain itu, penggunaan *Flashcard* selaras dengan pendekatan belajar anak usia dini yang berbasis pada pengalaman langsung dan eksplorasi.

Hasil pengamatan awal di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa dari 22 siswa masih dijumpai beberapa kendala dalam proses pembelajaran literasi membaca pada anak usia 5-6 tahun. Salah satu kendala yang menonjol adalah belum optimalnya pengenalan huruf sejak dini. Anak-anak masih kesulitan membedakan bentuk huruf dan mengingat bunyinya karena kurangnya latihan yang tepat serta media yang mendukung. Selain itu, minat dan motivasi anak dalam kegiatan membaca juga tergolong rendah. Banyak anak terlihat kurang antusias saat diajak belajar membaca, yang bisa jadi disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang belum menyenangkan bagi mereka. Metode pembelajaran yang digunakan masih sebagian besar masih bersifat akademik dan cenderung monoton, sehingga membuat anak merasa bosan. Padahal, anak usia dini sangat menyukai kegiatan belajar yang melibatkan unsur bermain dan visual. Salah satu media yang sebetulnya potensial untuk mendukung pembelajaran adalah flashcard. Namun dalam kenyataannya, penggunaan media ini belum dimaksimalkan oleh pendidikan. *Flashcard* yang seharusnya dapat membantu anak mengenal huruf dan kata secara menarik belum dijadikan pilihan utama dalam kegiatan belajar membaca. Kurangnya variasi dan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran inilah yang membuat proses belajar membaca belum sepenuhnya efektif dan menyenangkan bagi anak. TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang sendiri merupakan lembaga pendidikan swasta yang berdiri sejak 15 Maret 2013 di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala sekolah yaitu Ibu Yulianti Pramudianti Yunar, S.Pd, dan kegiatan operasional dikelola oleh Apriyani Pramudiyawati Yunar.

Dengan hadirnya TK ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencerdaskan anak-anak di wilayah Kecamatan Cikupa dan sekitarnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk menelusuri secara lebih mendalam bagaimana penerapan media *Flashcard* dalam membantu pengembangan kemampuan literasi membaca anak di lembaga tersebut.

METODE

Tempat penulis melakukan penelitian untuk menyusun kripsi ini adalah di TK Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang Sukadamai Gang Amilin KM.13,8 Jl. Kp. Cirewed No.RT. 003/001, Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan penelitian studi kasus dalam desain penelitian tindakan yang mencakup penelitian lapangan (Field Research). Data diperoleh dari transkrip wawancara, observasi lapangan, memo, dan dokumen resmi lainnya secara metodis langsung dari lapangan. Temuan penelitian akan berupa data deskriptif yang disajikan dalam berbagai format seperti deskripsi tertulis dan representasi visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan media *flashcard* di TK Islam Manbaul Ulum

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media *flashcard* sebagai alat bantu dalam pembelajaran, khususnya untuk mengenalkan kosakata dasar kepada anak-anak. *flashcard* yang digunakan berupa kartu bergambar dengan tulisan huruf atau kata, dibuat dengan warna menarik dan ukuran yang sesuai dengan daya lihat anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan teori Glenn Doman yang menekankan pentingnya stimulasi visual sejak dini melalui media kartu kata atau gambar. Menurut Doman, otak anak memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap informasi baru, terutama dalam bentuk visual yang disajikan secara berulang dan menyenangkan. Penerapan media *flashcard* dilakukan melalui beberapa tahap:

a. Perencanaan

Guru menyiapkan *flashcard* yang sesuai tema pembelajaran. Misalnya, untuk tema “Binatang”, guru membuat kartu bergambar hewan beserta nama hewan tersebut. *Flashcard* dibuat dari karton tebal agar tahan lama dan mudah dipegang anak.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan apersepsi ringan, lalu guru menunjukkan *flashcard* satu per satu sambil menyebutkan namanya. Anak-anak diminta menirukan ucapan guru dan menyebutkan kembali kata pada kartu. Kegiatan dilakukan secara individual maupun kelompok kecil agar interaktif.

c. Evaluasi

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil satu kartu dan menyebutkan isinya secara lisan dan informal, sesuai karakter anak usia dini.

Tahapan-tahapan tersebut tidak hanya membantu guru dalam menyusun pembelajaran yang sistematis, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak. Dalam pelaksanaannya, penggunaan media *flashcard* disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini agar pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, penggunaan media *flashcard* digunakan saat awal pembelajaran. Sebelum anak belajar literasi membaca, mereka diperkenalkan terlebih dahulu menggunakan media *Flashcard*. Untuk mengintegrasikan media ini ke dalam kegiatan sehari-hari, guru biasanya menyiapkan kartu terlebih dahulu agar anak-anak lebih senang saat kegiatan berlangsung. Dampaknya, anak-anak menjadi lebih antusias dan aktif selama proses belajar. Penguasaan kosa kata meningkat, terlihat dari kemampuan menyebutkan benda/hewan sesuai kartu. Visualisasi gambar membantu anak mengingat materi, dan interaksi guru-anak menjadi lebih dekat serta menyenangkan.

Pernyataan menunjukkan guru menerapkan media *flashcard* pada tahap awal pembelajaran sebelum anak mulai belajar membaca. Tahap ini penting karena anak diperkenalkan secara konkret dan menarik pada huruf.

Penggunaan *flashcard* menstimulasi daya ingat anak serta membangun asosiasi simbol huruf makna kata, yang menjadi dasar penting dalam kemampuan literasi membaca.

Hal ini sejalan dengan teori Jean Piaget, di mana anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional. Mereka belajar melalui simbol (gambar dan tulisan). Literasi membaca sangat cocok dikembangkan pada tahap ini karena anak mulai mampu berpikir representatif. Dengan demikian, penerapan media *flashcard* di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang membuat anak menjadi lebih gemar membaca.

Untuk memperoleh sudut pandang yang lebih komprehensif, peneliti juga mewawancarai orang tua peserta didik. Perspektif orang tua memberikan gambaran sejauh mana pembelajaran *flashcard* membantu anak mengenal huruf.

Peneliti juga wawancara anak-anak sebagai fokus utama, yang terlibat langsung dalam penerapan media *flashcard*. Melalui pendekatan sederhana namun bermakna, anak-anak diminta menanggapi pengalaman belajar dengan menggunakan *flashcard*.

Beberapa faktor penting berperan dalam keberhasilan penerapan media *flashcard*:

- a. Dukungan sekolah berupa penyediaan media pembelajaran, pelatihan guru, dan materi pembuatan *Flashcard* mandiri.
- b. Aktivitas guru dalam membuat *flashcard* sesuai kebutuhan belajar anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penggunaan media *flashcard* sangat baik untuk membantu guru dalam aspek bahasa anak. Selanjutnya, wawancara dengan kepala sekolah membandingkan efektivitas *flashcard* dengan metode lain.

Selain itu keberhasilan ini dapat dijelaskan melalui teori behaviorisme yang dikemukakan Amri (2013), yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diberikan secara berulang.

ketika anak merasa lelah, bosan, atau mood-nya tidak baik, penggunaan media *flashcard* menjadi kurang efektif. Ini menjadi tantangan tersendiri karena tidak semua anak memiliki respon yang sama terhadap media pembelajaran. Hal ini diperkuat dari wawancara pendek dengan anak:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang Sukadamai, penerapan media *flashcard* terbukti efektif dalam mengembangkan literasi membaca anak usia 5–6 tahun. Melalui penggunaan *flashcard* yang berisi huruf dan gambar menarik, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali huruf, menyebutkan kata sederhana, serta aktif dan antusias selama kegiatan pembelajaran. Observasi dan wawancara dengan guru serta orang tua menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan minat membaca dan mempermudah proses pengenalan huruf pada tahap awal literasi. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya variasi media dan perbedaan tingkat kesiapan belajar anak, secara umum penggunaan *Flashcard* memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran bahasa dan membaca di satuan PAUD.

2. Perkembangan Literasi Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Manbaul Ulum

Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas anak di TK Perkembangan Literasi Membaca Anak Usia 5–6 Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang sudah mampu mengenali hampir seluruh alfabet, baik huruf kapital maupun huruf kecil. Anak dapat menyebutkan nama huruf dengan benar dan mulai mengaitkan huruf tersebut dengan bunyi awal suatu kata. Misalnya, saat guru menunjukkan huruf “B”, anak dengan cepat menyebutkan “B untuk bola”.

Dengan demikian, kemampuan literasi membaca anak usia 5–6 tahun di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang berkembang baik, terlihat dari observasi lapangan bahwa mayoritas anak sudah mampu mengenal alfabet, membedakan huruf kapital dan kecil, serta menyusun kata. Hal ini dibuktikan dari wawancara langsung dengan anak, di mana mereka dapat menyebutkan alfabet, membedakan huruf kapital dan kecil, serta menyusun kata-kata dari huruf-huruf tersebut. Selanjutnya, wawancara dilanjutkan dengan orang tua peserta didik. Orang tua memainkan peran penting di lingkungan rumah dalam perkembangan literasi anak.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, mayoritas orang tua menyatakan bahwa terjadi perkembangan baik dalam kemampuan literasi membaca anak setelah bersekolah di TK Islam Manbaul Ulum. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *Flashcard* di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang memberikan dampak positif dalam pengembangan literasi membaca anak usia 5–6 tahun. Sebelum bersekolah, anak belum mengenal huruf sama sekali, namun setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *flashcard*, anak mulai mengenal huruf dan mampu mengeja kata-kata sederhana. Selain itu, anak juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan senang menyebutkan kata-kata yang dilihatnya di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran melalui *Flashcard* tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga mampu menumbuhkan minat dan semangat belajar anak secara alami dalam lingkungan keluarga.

Wawancara dengan orang tua menemukan bahwa meskipun anak sudah belajar dengan *flashcard* di sekolah, minimnya pengetahuan dan keterlibatan orang tua di rumah menjadi salah satu hambatan dalam penguasaan literasi membaca secara lebih optimal.

Faktor pendukung utama dalam penerapan literasi membaca melalui media *flashcard* adalah penggunaan media visual yang menarik, kreativitas guru dalam menyajikan pembelajaran, dukungan penuh dari sekolah, serta minat dan antusiasme yang tinggi dari anak-anak. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi membaca, diperlukan strategi seperti melibatkan orang tua secara aktif dalam proses belajar anak, memberikan pelatihan tambahan kepada guru untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, serta mengembangkan

berbagai metode dan variasi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan usia dini.

Sesuai teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia 5–6 tahun berada dalam tahap praoperasional—mampu menggunakan simbol (huruf, angka) untuk mewakili benda dan konsep. Literasi membaca sangat cocok dikembangkan pada tahap ini

3. Penerapan Media *flashcard* terhadap Pengembangan Literasi Membaca Anak Usia 5–6 Tahun di TK Islam Manbaul Ulum

Pengembangan literasi membaca pada anak usia 5–6 tahun menjadi fokus penting. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, salah satu media terbukti efektif adalah *flashcard*.

Flashcard di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang Sukadamai dibuat menarik, dengan gambar berwarna dan relevan, teks besar dan jelas (huruf kapital dan kecil), serta kata-kata sederhana yang mudah dikenali seperti buku, ayam, ibu, api, bola, dll.

Adapun *flashcard* dibuat dalam dua jenis:

- a. *Flashcard* huruf: untuk pengenalan alfabet dan fonik dasar.
- b. *Flashcard* gambar dan kata: untuk pengenalan gambar dan kata serta membangun pemahaman visual terhadap teks.

Anak-anak merasa senang belajar di sekolah karena menggunakan media *flashcard* untuk mengenal huruf. Peneliti menanyakan apakah anak juga belajar membaca dengan *flashcard* di rumah.

Flashcard hanya diterapkan dan diajarkan di sekolah.

Adapun metode penerapan *flashcard* di sekolah meliputi:

- a. Permainan tebak huruf/kata: Guru menunjukkan *flashcard*, anak menebak atau menyebutkan huruf atau kata.
- b. Mencocokkan gambar dan kata: Anak diminta mencocokkan gambar dengan kata.
- c. Menyusun kata: Anak belajar menyusun huruf menjadi kata sederhana.
- d. Membaca bersama: Guru menunjuk kata pada *flashcard* sekaligus membacakan bersama anak-anak.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok kecil agar setiap anak memiliki kesempatan aktif. Hasil observasi selama beberapa minggu menunjukkan bahwa anak-anak lebih cepat menghafal huruf dan mengaitkannya dengan bunyi. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyebutkan kata pada *flashcard*. Anak menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan membaca karena pendekatan menyenangkan dan tidak membosankan. Terjadi pengembangan kosa kata kemampuan anak dalam membaca kata sederhana meningkat.

Penerapan *flashcard* memperkuat teori belajar visual anak usia dini lebih mudah memahami konsep melalui gambar dan warna. *flashcard* menjadi media konkret yang mempermudah memahami hubungan antara simbol (huruf) dan makna (kata atau benda). Ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif, menyenangkan, dan bermakna pada usia dini.

Namun, dalam penggunaan *flashcard* ditemukan beberapa kendala, seperti:

- a. Anak yang kurang fokus terkadang cepat bosan jika aktivitas tidak divariasikan.
- b. Dibutuhkan waktu dan kreativitas guru untuk terus memperbarui materi *flashcard* agar tidak monoton.
- c. Tidak semua anak memiliki kecepatan belajar sama maka perlu pendampingan ekstra bagi anak yang tertinggal.

Kendala-kendala tersebut menjadi perhatian penting dalam proses penerapan media *flashcard*. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif agar media ini tetap efektif dalam mengembangkan literasi membaca anak usia dini. Dukungan dari sekolah dan kerja sama dengan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

1. Penerapan Media *Flashcard* di TK Islam Manbaul Ulum

Dari penelitian yang dilakukan di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang Sukadamai, dapat disimpulkan bahwa media *Flashcard* cukup efektif digunakan dalam mengenalkan huruf dan kata kepada anak usia 5–6 tahun. Penggunaan media ini membuat proses belajar terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan, karena anak-anak bisa belajar sambil melihat gambar yang menarik. Selain membantu anak lebih cepat mengenal huruf, *Flashcard* juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan percaya diri saat menyebutkan kata.

Dukungan guru, sekolah, dan orang tua menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan media ini, meskipun sesekali masih ada tantangan seperti anak yang kurang fokus saat belajar. Secara keseluruhan, *Flashcard* menjadi pilihan yang tepat dalam mendukung kemampuan literasi awal anak usia dini. Mendukung pembelajaran berbasis konstruktivisme, di mana anak belajar aktif melalui pengalaman langsung.

2. Perkembangan Literasi Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Manbaul Ulum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca anak usia 5–6 tahun di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang berkembang dengan baik. Anak-anak sudah bisa mengenal huruf, membedakan huruf besar dan kecil, serta mulai menyusun kata sederhana. Media *Flashcard* terbukti membantu proses ini karena membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami anak.

Selain itu, dukungan dari guru dan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Namun, keterlibatan orang tua di rumah masih menjadi tantangan, terutama bagi yang belum memahami cara menggunakan media *flashcard*. Secara keseluruhan, penggunaan media ini memberikan dampak positif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak menurut Piaget dan Vygotsky.

3. Penerapan Media *Flashcard* terhadap Pengembangan Literasi Membaca Anak Usia 5–6 Tahun di TK Islam Manbaul Ulum

Penggunaan media *Flashcard* di TK Islam Manbaul Ulum Sukadamai Kabupaten Tangerang terbukti membantu anak usia 5–6 tahun dalam mengenal huruf dan kata dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak lebih mudah memahami materi karena gambar dan teks yang menarik. Meskipun ada beberapa kendala seperti kejenuhan dan perbedaan kemampuan anak, secara umum *Flashcard* mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca.

REFERENSI

- Abidin, Y. M. T. Y. H. (2018a). *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis* (Y. Nur Indah Sari, Ed.; Bumi Aksara, Vol. 2). Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Abidin, Y. M. T. Y. H. (2018b). *strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains dan menulis* (Y. nur indah sari, Ed.; Vol. 2). 2018.
- Administrasi Dan Manajemen, J., & Sidiq Sedayu, M. (n.d.). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan SMK Kartini*. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/index>
- Amseke, F. V., Hawali, R. F., Amseke, F. V., Radja, P. L., & Lobo, R. (2022). Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6723–6731. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2532>
- Carmila, F. R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Literasi Membaca dalam Pembelajaran di Kelas 5B Pasca Covid-19 di SD Negeri 141 Pekanbaru. *Journal on Education*, 05(04), 12948–12954.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Dewi, K., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Fakultas, D., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Raden, U., & Palembang, F. (n.d.). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*.
- Dian Puspita. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2020..
- Dr. H. Darmadi, S. Ag. , M. M. , MM. Pd. , M. Si. (n.d.). *MEMBACA, YUUUK.....! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"* (Guepedia, Ed.; 1st ed.). www.guepedia.cpm.
- Fatmawati, L., Astriyani, G. A., & Ermawati, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Kelas Iii Berbantuan Media Flashcard Di Sekolah Dasar. *Alena-Journal of Elementary Education*, 2(2).
- Gunarsa, S. D. (2008). *DASAR DAN TEORI PERKEMBANGAN ANAK* (Vol. 9). PT BPK Gunung Mulya.
- Ika, R., Maryanto, P., Adhitya, I., Christianto, W., Sekolah, S. D., & Harapan, P. (n.d.). *penggunaan media flashcard untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas i pada mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah abc manado*.

- Jurnal, L., & Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4, 9–16.
- Marinda, L. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*.
- Rahim, B. . S. Pd. , M. P. T. (2020). *Media Pendidikan* (Prajna Vita, Vol. 1). Rajawali Printing.
- Rahmah, A., & Amal, A. (2022). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1, 181–187.
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045–6056. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3352>
- Sele, Y., Tekliu, R. A., Ulia Rita Sila, V., Hanoë, E. M., Biologi, P., Timor, U., Negeri Noebesa, S., & Timor Tengah Selatan, K. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
- Sulistya, M. (2016). Metode Iqro”Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(1), 1–10.
- Wibowo, E. J., Luar, S., Negeri, B., Cibareno, B. J., 39, N., Kepanjenkidul, K., Blitar, K., Timur, J., & Kunci, K. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Glenn Doman Bagi Anak Tunarungu Kelas II di SLB Negeri 1 Kota Blitar*.
- Widanto, E. (2021). *Pendidikan Anak usia dini Teori dan Praktek Pembelajaran* (M. P. Dr. Dadan Suryana, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Kencana.